

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang penting bagi kelangsungan kehidupan manusia baik dapat digunakan sebagai obat tradisional, maupun dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tumbuhan dapat memproduksi senyawa kimia baik senyawa metabolik primer maupun sekunder. Senyawa metabolik primer digunakan oleh tumbuhan maupun organisme lain untuk pertumbuhan, sedangkan senyawa metabolik sekunder yang umumnya memiliki kemampuan bioaktivitas yang berfungsi untuk mempertahankan diri dari lingkungan yang kurang menguntungkan. Menurut Departemen Kesehatan RI dalam surat keputusan Menteri Kesehatan No.149/SK/Menkes/IV/1978 tumbuhan obat adalah tumbuhan atau bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional sebagai jamu atau sebagai bahan pemula, bahan baku obat dan tumbuhan yang diekstrat untuk digunakan sebagai obat (Bonai, 2013).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan terhadap penyakit. Penggunaan tumbuh-tumbuhan dalam penyembuhan penyakit merupakan bentuk pengobatan tertua di dunia (Sopandi, 2009).Tumbuhan obat sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang masih berpegang teguh pada pengobatan tradisional, sehingga masyarakat akan menanam tanaman tersebut atau mengambil langsung dari hutan. Pemanfaatan tumbuhan dari alam merupakan salah satu pilihan yang digunakan masyarakat untuk menjaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam (Herlina 2013).

Desa Bone merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang yang memiliki luas wilayah 2670 Ha, yang terbagi atas empat dusun, yaitu dusun Pasneno, Dusun Kuahelo, Dusun Banbiu, dan Dusun Oebali dengan batasnya sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumlili,

sebelah Timur berbatasan dengan Desa Usapi Sonbai, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Taloetan dan Kelurahan Oenesu, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Pantai Selatan dan Desa Tasikona. Desa Bone terdiri dari 314 kepala keluarga (KK), dengan jumlah penduduk 1.226 jiwa. Desa Bone masih memegang teguh kearifan lokal dimana banyak masyarakat yang masih bergantung pada pengobatan tradisional dalam mengatasi permasalahan sehari-hari, dikarenakan hampir sebagian besar penduduk bermata pencahariannya sebagai petani (petani lading, sawah, nelayan) sehingga sebagian masyarakat tidak mampu untuk melakukan pengobatan secara moderen walaupun sudah tersedianya berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas dan klinik kesehatan namun masyarakat juga berpikir tentang mahalunya uang transportasi dari Desa menuju ke Kota dan juga mahalunya obat-obat yang dijual di rumah sakit maupun apotik. Oleh karna itu masyarakat memilih pengobatan secara tradisional menggunakan ramuan herbal atau alami.

Ada banyak jenis tumbuhan yang sudah sejak lama digunakan dalam proses penyembuhan oleh masyarakat Desa Bone, salah satu contoh tumbuhan yang biasa digunakan masyarakat dalam proses penyembuhan yaitu tumbuhan pohon pepaya (*Carica papaya* L) untuk menyembuhkan penyakit demam dan gangguan pencernaan. Cara pengolahan tumbuhan sebagai bahan obat pada setiap daerah di Indonesia memiliki cara khas dan diwariskan secara turun temurun baik itu menggunakan berbagai jenis tumbuhan yang dapat menyembuhkan melalui pelantara seorang pengobat tradisional. Oleh sebab itu pengembangan produksi tanaman obat kian berkembang pesat. Hal ini karena kesadaran masyarakat yang mulai meningkat tentang manfaat tumbuhan sebagai obat-obatan alami yang jauh lebih aman efek sampingnya bila dibandingkan dengan obat-obatan kimia (Setyowati, 2010).

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul” **Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Di Desa Bone Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese ?
2. Apa saja bagian atau organ tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese?
3. Bagaimana proses pengolahan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese. ?
4. Apa saja jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Jenis - jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese
2. Bagian atau organ tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese
3. Proses pengolahan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese.
4. Jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan menggunakan jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mata kuliah Morfologi Tumbuhan, Taksonomi Tumbuhan dan materi pembelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai sumber informasi bagi masyarakat Desa Bone Kecamatan Nekamese dalam rangka pemanfaatan tumbuhan obat sebagai salah satu alternatif pengobatan tradisional.
- b) Bagi peneliti, sebagai suatu ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan dan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai tanaman obat yang ada disekitar serta pemanfaatannya.